

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai survival pertumbuhan jabon pada pola tanam tumpangsari 224 pohon(57%) dari jumlah yang ditanam 395 pohon jabon, Sedangkan pada pola tanam non tumpangsari 315 pohon (32%) dari jumlah yang ditanam 989 pohon jabon.
2. Adanya perbedaan pertumbuhan pada pola tanaman tumpangsari dan non Tumpangsari, perbedaan terlihat jelas pada nilai rata-rata tinggi dan diameter tanaman jabon. Perbedaan rata-rata pertumbuhan jabon pada uji T-test menunjukkan nilai T hitung lebih besar dari nilai T tabel, disimpulkan bahwa adanya perbedaan nyata pertumbuhan jabon (*Anthocephalus cadamba* Miq.) pada pola tanam tumpangsari lebih baik, dibandingkan pertumbuhan jabon pada pola tanaman non tumpangsari.

B. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai perbandingan pola tanam terhadap pertumbuhan jabon (*Anthocephalus cadamba* Miq.) yang lebih mendalam terhadap pengaruh ketinggian lahan, perlakuan tanaman, kondisi lingkungan dan hama penyakit.